

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Abdullah (2015) mendefinisikan penelitian deskriptif sebagai penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu yang sedang berlangsung saat penelitian dilaksanakan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Selain itu, Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2011) mengartikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kalimat tertulis atau lisan dan perilaku dari individu-individu yang dapat diamati. Pendapat tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008) yang menyebutkan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk mencari informasi pada suatu kondisi objek secara alamiah, dalam hal ini peneliti berperan sebagai instrument kunci dan teknik pengumpulan yang digunakan adalah dengan cara triangulasi (gabungan). Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif dan hasil dari penelitian ini lebih mengarah pada makna dibandingkan generalisasi.

Selain itu, Sugiyono (2017) mengungkapkan bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut juga sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Moleong (2012) juga

mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena dengan subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, serta tindakan seseorang yang dilakukan secara *holistic*. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk melihat, memahami dan menjelaskan melalui subjek dan objek penelitian dari pengaruh sosial yang tidak dapat diukur menggunakan kuantitatif.

Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif untuk dapat memahami subjek dan objek penelitian secara valid dan lebih mendalam. Selain itu, metode penelitian kualitatif ini juga peneliti gunakan untuk mengetahui dan menganalisa tipologi wisatawan yang lebih dominan berdasarkan kategori *Drifter, Explorer, Individual Mass Tourist* dan *Organized Mass Tourist* di Kota Bandung. Fenomena tersebut akan peneliti deskripsikan dan analisa melalui proses pengumpulan data yang spesifik sehingga memungkinkan untuk pengembangan program wisata yang sesuai dengan tipologi wisatawan di Kota Bandung.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menentukan partisipan penelitian dengan menggunakan teknik *non-probability sampling*. Menurut Silalahi (2012) *nonprobability sampling* merupakan teknik sampling dimana tidak semua partisipan memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi subjek penelitian. Kemudian jenis teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*. Silalahi (2012) menyatakan bahwa *purposive sampling* atau *judgement sampling*, merupakan pemilihan subjek yang terbaik untuk memberikan informasi yang

dibutuhkan. Hal tersebut peneliti lakukan karena partisipan yang dijadikan sebagai subjek penelitian haruslah yang paling mengetahui dan menguasai tentang informasi yang ingin peneliti tanyakan.

1. Partisipan

Partisipan pada penelitian ini adalah Wisatawan yang sudah pernah datang ke Kota Bandung pada masa sebelum pandemi Covid-19 dan sudah berlakunya Adaptasi Kebiasaan Baru (*New Normal Covid-19*) dan menetap di Kota Bandung selama kurang lebih 24 jam tanpa memiliki tujuan lain selain berwisata. Selain wisatawan dengan karakteristik sebelumnya, wisatawan yang mengunjungi Kota Bandung yang termasuk dalam klasifikasi dari tipologi wisatawan menurut Cohen dalam Pitana (2009) dan *travel agent* yang termasuk ke dalam Asosiasi Perusahaan Perjalanan Wisata Indonesia (ASITA) dan menangani perjalanan para wisatawan khususnya wisatawan yang datang ke Kota Bandung.

2. Tempat Penelitian

Peneliti mengambil tempat penelitian ini pada kawasan Kota Bandung. Pada kawasan Kota Bandung berdasarkan data dari aplikasi *klook* wisatawan yang datang ke Kota Bandung memiliki kecenderungan untuk mengunjungi beberapa tempat yang wisata populer seperti, Jalan Braga, Taman Hutarn Raya Ir. H. Djuanda (Tahura), dan Saung Angklung Udjo kecenderungan lainnya wisatawan ini kebanyakan memiliki daerah asal Kabupaten/Kota yang masih dalam lingkup Bandung Raya seperti, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, dan Kota Cimahi. Adapun

yang berasal dari luar Bandung Raya adalah Kabupaten/Kota yang masih di lingkup Provinsi Jawa Barat dan DKI Jakarta saat-saat *long weekend* terjadi.

Namun seiring berjalannya waktu terjadi perubahan yang cukup signifikan karena terjadinya pandemi Covid-19. Wisatawan lebih memilih untuk tetap tinggal di daerah asal mereka. Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data baru yang berupa data tipologi wisatawan seperti apa yang datang ke Kota Bandung dan kemana saja mereka datang saat menghabiskan waktu di Kota Bandung.

C. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data dibagi menjadi empat macam teknik, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan atau triangulasi. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data primer menggunakan wawancara dan observasi sedangkan data sekunder peneliti dapatkan dengan melakukan studi dokumentasi, studi literatur dan triangulasi data.

a. Wawancara

Silalahi (2009) mendefinisikan metode wawancara sebagai sebuah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan

lisan dari seseorang yang disebut responden melalui suatu percakapan yang sistematis dan terorganisasi.

Menurut Nasution dalam Satori (2013) terdapat tiga jenis wawancara, yaitu wawancara terstandar, wawancara semi standar dan wawancara tidak standar dan peneliti memilih metode wawancara semi standar. Menurut Satori (2013) wawancara semi standar yaitu mengajukan pertanyaan pokok dan tidak menutup kemungkinan mengajukan pertanyaan tambahan secara bebas dan pemilihan katakata yang tidak baku namun dapat dimodifikasi pada saat wawancara berlangsung. Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti menggunakan tipe wawancara semi standar dikarenakan beberapa poin pertanyaan yang akan peneliti ajukan dapat berkembang seiring dengan berjalannya proses wawancara dan juga menggunakan bahasa yang tidak baku untuk mengerti satu sama lain antara pewawancara dan narasumber.

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Sedangkan menurut Arikunto (2006) dokumentasi adalah mengumpulkan dan mencari data yang berkenaan dengan penelitian berupa transkrip, catatan, agenda, dan

sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti melihat data-data berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental yang ada di tempat lokasi penelitian.

c. Triangulasi

Sugiyono (2017) mendefinisikan triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan melakukan triangulasi data maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

2. Alat Kumpul Data

a. Pedoman Wawancara

Menurut Ibrahim (2015) pedoman wawancara memiliki fungsi untuk mengawal proses wawancara agar tidak menyimpang dari apa yang seharusnya diketahui dan digali dalam peneliti dan untuk memandu peneliti dalam bertanya kepada informan mengenai informasi atau data apa saja yang harus digali, atau didapatkan jawabannya.

Pedoman wawancara ini digunakan peneliti sebagai acuan dan panduan untuk mengetahui mengetahui dan menganalisa tipologi wisatawan yang lebih dominan berdasarkan kategori *Drifter*, *Explorer*, *Individual Mass Tourist* dan *Organized Mass Tourist* di Kota Bandung yang bermanfaat secara akademis dan praktis.

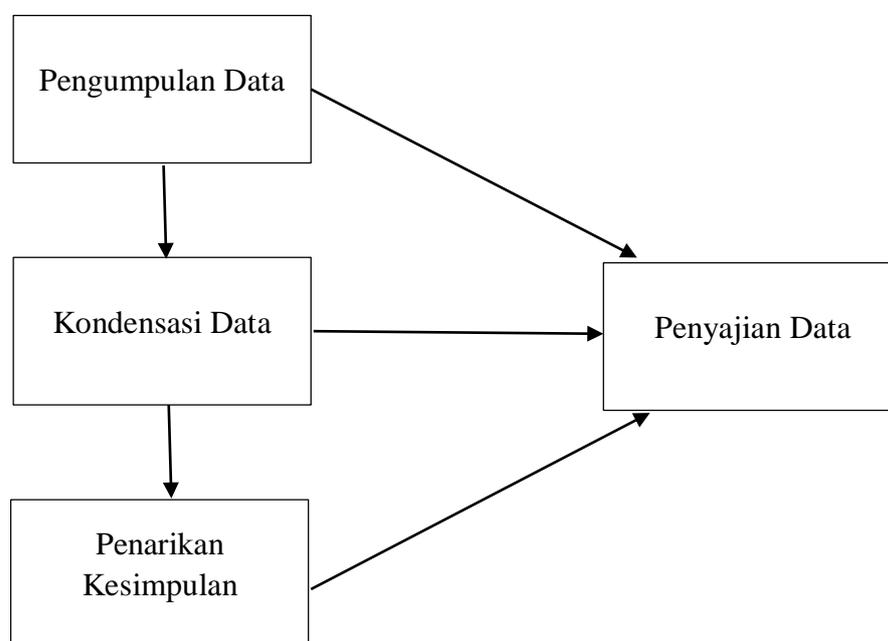
D. Analisis dan Uji Keabsahan Data

1. Analisis Data

Menurut Silalahi (2012) analisis data secara kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori atau struktur klasifikasi. Sedangkan teknik analisis data secara kualitatif menurut Miles dan Huberman (2014) dengan kegiatan analisisnya terdiri dari langkah-langkah berikut yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Langkah-langkah tersebut diuraikan sebagai berikut :

GAMBAR 2

KOMPONEN ANALISIS DATA



Sumber : Miles & Huberman dalam Fuad dan Nugroho (2014)

a. Pengumpulan Data

Seperti yang dapat dilihat pada Gambar 1 pengumpulan data merupakan tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara kepada pihak terkait seperti Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung, atraksi wisata, *travel agent* dan asosiasi di Kota Bandung. Setelah melakukan wawancara data yang telah didapatkan akan dikumpulkan dan dibuat verbatim yang berisi mengenai catatan atau deskripsi secara lengkap dari hasil wawancara.

b. Kondensasi Data

Setelah selesai mengumpulkan data, tahap selanjutnya dalam teknik analisis Miles dan Huberman (2014) yaitu kondensasi data kondensasi data yang merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

c. Penyajian Data

Penyajian data dalam teknik analisis kualitatif menurut Silalahi (2010) adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui data yang disajikan, kita dapat melihat dan memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh terhadap

analisisnya atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang ada dari data yang disajikan.

d. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman (2007) Penarikan kesimpulan yaitu bagian dari suatu kegiatan analisis data yang kegiatannya memiliki konfigurasi secara utuh. Apabila kesimpulan diawal dan diakhir memiliki hasil yang sama maka kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dipercaya.

2. Uji Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2018) Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ditemukan perbedaan diantara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya pada obyek yang diteliti.

Dalam penelitian ini uji keabsahan data dilakukan melalui pendekatan triangulasi untuk menguji apakah data hasil penelitian yang telah dikumpulkan terdapat perbedaan atau tidak sehingga dapat diketahui keabsahan dari data yang diperoleh. Fuad & Nugroho (2014) mengatakan kalau pendekatan triangulasi dilakukan dengan dua teknik, sebagai berikut :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber. Data dari berbagai sumber tersebut kemudian dipilah dan dipilih serta disajikan dalam bentuk tabel matriks. Data dari sumber berbeda akan dideskripsikan dan

dikategorisasikan untuk kemudian diketahui mana pandangan yang sama, mana yang berbeda dan mana yang paling spesifik.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data dari berbagai macam teknik pengumpulan data. Misalnya dengan menggunakan teknik wawancara yang mendalam dan dokumentasi, kedua teknik tersebut kemudian dibandingkan untuk dilihat konsistensinya. Apabila hasilnya tidak konsisten dan berbeda maka dapat dijadikan catatan dan dilakukan pengecekan pada tahap selanjutnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan untuk memperoleh data berdasarkan sudut pandang generasi millennial yang menjadi volunteer tourist dan sudut pandang para stakeholders terkait di Provinsi Jawa Barat. Kemudian triangulasi teknik digunakan untuk melakukan proses pengecekan data dari proses observasi yang dilakukan oleh peneliti.

E. Jadwal Penelitian

TABEL 2
JADWAL PENELITIAN

No.	Kegiatan	2020				2021							
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
1	Pembuatan TOR & Turnitin												
2	Pengajuan TOR												
3	Pembuatan Proposal Penelitian												
4	Seminar Usulan Penelitian												
5	Revisi Proposal												
6	Pengumpulan Data												
7	Penyusunan Skripsi												
8	Pengumpulan Skripsi												
9	Sidang Skripsi												